

**TATA IBADAH MINGGU KETIGA PRAPASKA**  
**GKJ AMBARRUKMA – 03 MARET 2024**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ichtus / Ikan)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 4 (empat) lilin ungu.*

**Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji Tuhan karena berkat kasih dan Rahmat dari Tuhan kita Yesus Kristus, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam ibadah Minggu Ketiga Pra Paskah pada hari ini **Minggu, 3 Maret 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Bapak, Ibu, Saudara, saat ini kita memasuki **Minggu Ketiga Pra Paska**, yang kita tandai dengan penyalaan lilin berwarna putih - sebagai simbol kehadiran Kristus, dan **empat lilin ungu** - sebagai simbol penghayatan masa sengsara Kristus.

Pada akhir ibadah nanti, kita akan **mematikan satu lilin berwarna ungu** sebagai tanda bahwa kita telah bersama-sama melewati dan menghayati **Minggu Ketiga Pra Paska** ini.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Yesus: Bait Allah Yang Sejati**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan melalui pujian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- |  |   |
|--|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah dan benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti dengan kedamaian yang besar | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|--|---|

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Lektor : membacakan Sabda Introitus : Keluaran 20 : 1 – 17**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Liturgos** : “Tuhan telah menunjukkan jalan kebenaran melalui firman yang diberikanNya, maka kita wajib berusaha menjaga iman kita salah satunya dengan menjaga bait-Nya.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan pujian **Kidung Jemaat No. 252, bait 1 dan 4, “Batu Penjuru G’reja”**

- |  |   |
|--|---|
| (1) Batu penjuru G'reja dan Dasar yang esa,<br>Yaitu Yesus Kristus, Pendiri umatNya.<br>Dengan kurban darahNya Gereja ditebus;<br>baptisan dan firmanNya membuatnya kudus. | (4) Gereja takkan punah selama-lamanya,<br>dibimbing tangan Tuhan, dibela kasihNya.<br>Ditantang pengkhianat dan banyak musuhnya,<br>dan bertahanlah jemaat dan jaya mulia. |
|--|---|

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37 - 40**

### 7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 158, bait 1 dan 4, “Ku Ingin Menghayati”**

(1) Ku ingin menghayati sengsara Tuhanku.  
Semoga kudapati, ya Yesus, rahmatMu!  
Beban kesalahanku membuatku lelah;  
Berilah hidup baru, ya Yesus, tolonglah!

(4) Kiranya kausembuhkan hatiku yang sedih,  
sudilah menghapuskan dosaku yang keji.  
'Ku rindu akan hidup yang suci mulia;  
hentikanlah tangisku, ya Yesus, tolonglah!

## 8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah Bapa, yang maha kasih, maha mulia, kembali hambaMu menghadap Engkau Tuhan untuk memohon pengampunan atas segala perbuatan dosa yang telah kami lakukan. Kami menyadari Ya Tuhan, kami adalah orang yang lemah dan tak berdaya akibat dosa. Bapa, seringkali kami melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran perintahMu, menyakiti hati sesama kami dan kurang peduli terhadap permasalahan yang ada di sekitar kami. Ampunilah Ya Tuhan, bimbinglah hambaMu ini agar kami dapat kembali bertobat dari dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat. Engkau adalah Tuhan yang penuh kasih, panjang sabar dan bijaksana, meskipun kami lemah, kami yakin dan percaya Engkau akan terus menguatkan kami, hingga kami dapat kembali ke jalan tuntunanMu Tuhan. Dengan segala kerendahan hati, doa yang jauh dari sempurna ini kami naikkan di dalam Nama PutraMu Yang Tunggal, Tuhan Yesus Kristus, terima kasih Ya Tuhan. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 43 : 11 - 12

**Petunjuk Hidup Baru : 1 Korintus 6 : 19 - 20**

## 10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, tubuh kita adalah Bait Allah yang telah dibayar lunas oleh kasih Tuhan pada kita, oleh karena itu kita wajib memuliakan Allah dengan tubuh kita. Mari kita ungkapkan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian yang diambil dari **Kidung Jemaat No. 392, bait 1 dan 3, “Ku Berbahagia”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Ku berbahagia, yakin teguh:  
Yesus abadi kepunyaanku!  
Aku warisNya, 'ku ditebus,  
ciptaan baru Rohul kudus.

Refr:  
Aku bernyanyi bahagia  
memuji Yesus selamanya.  
Aku bernyanyi bahagia  
memuji Yesus selamanya.

(3) Aku serahkan diri penuh, dalam Tuhanku hatiku teduh.  
Sambil menyongsong kembalinya, 'ku diliputi anugerah.....Refr:

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Ingin Kembali Layak**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Layakkan aku dalam kemuliaan-Mu  
Pantaskah aku dalam kekudusan-Mu  
Bila mentari ke barat kan berlalu  
Bias sinarnya b'ri petunjuk padaku.

Kini aku t'lah menyadari, Tuhan jauh ku tinggalkan  
Kini aku ingin kembali, bertobat padaMu Tuhan  
Agar doa tak terhalang, Firman Tuhan yang kupegang  
Hati ini takkan bimbang, hidup kan menjadi senang.

c) **Bacaan : Yohanes 2 : 13 – 22**

d) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na**

e) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Yesus: Bait Allah Yang Sejati”**

**Tujuan : Jemaat memahami bahwa Yesus adalah Bait Allah yang sesungguhnya: sebagai pusat seluruh ibadah kita tertuju.**

f) **Saat Teduh.**

## 12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, marilah kita jalani seluruh ibadah kita dengan selalu tertuju kepada Yesus, karena Yesus adalah Bait Allah yang sesungguhnya.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dukungan **Hari Doa Sedunia** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma pasal 11, ayat 36 – pasal 12, ayat 1** yang demikian:

**”Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!**

**Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup,**

**yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 – 3, “Apalah Arti Ibadahmu?”**

- |   |   |
|---|---|
| (1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,<br>bila tiada rela sujud dan sungkur?<br>Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,<br>bila tiada hati tulus dan syukur?                               | <u>Refr:</u><br>Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.<br>Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!<br>Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,<br>jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan. |
| (2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.<br>Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan..... <u>Refr:</u>         |   |
| (3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah<br>dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman..... <u>Refr:</u> |   |

**13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**14. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**15. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**16. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan selalu tertuju kepada Yesus, karena Yesus adalah Bait Allah yang sesungguhnya. Bersama kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.  
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,  
'pabila Kau tak ada di sampingku.

(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,  
Engkau senantiasa di sampingku.  
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,  
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,  
sehingga tinggal ada 3 (tiga) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.*

**17. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”